

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PENYULUHAN KESEHATAN



PENGENALAN BULLYING PADA REMAJA DINI
DI SD NEGERI JOMBLANGAN BANGUNTAPAN

Disusun Oleh :

Siti Uswatun Chasanah.,S.K.M.,M.Kes	0503098302
Ariana Sumekar.,S.K.M.,M.Sc	0521128301
Novita Sekarwati.,S.K.M.,M.Si	0501118401

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIRA HUSADA YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN


- 1 Judul Pengabdian Masyarakat : **Pengenalan Bullying Pada Remaja di SD Negeri Jomblangan Banguntapan**
- 2 Bidang Ilmu : Kesehatan Masyarakat
- 3 Ketua :
- a. Nama Lengkap : Siti Uswatun Chasanah.,S.K.M.,M.Kes
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIDN : 0503098302
- d. Jabatan/Golongan : Lektor III C
- e. Fakultas/ Jurusan : Kesehatan Masyarakat
- 4 Anggota :
- 1) a. Nama Lengkap : Ariana Sumekar.,S.K.M.,M.Sc
- b. NIDN : 0521128301
- c. Jabatan/Golongan : Lektor/III C
- d. Fakultas/Jurusan : Kesehatan Masyarakat
- 2) a. Nama Lengkap : Novita Sekarwati.,S.K.M.,M.Si
- b. NIDN : 0501118401
- c. Jabatan/Golongan : Lektor/III C
- d. Fakultas/Jurusan : Kesehatan Masyarakat
- 5 Mahasiswa yang terlibat : 10
- 6 Lokasi Kegiatan : SD Negeri Jomblangan
- 7 Sumber Dana : Mandiri

Ketua STIKES Wira Husada




Dr. Dra. Ning Rintiswati.,M.Kes
NIK.0140.07.2017

Yogyakarta, 31 Januari 2025
Pelaksana



Siti Uswatun Chasanah.,S.K.M.,M.Kes
NIDN 0503098302

Menyetujui,
Ka. LPPM STIKES Wira Husada



Sugiman.,S.E.,M.P.H
NIDN. 0503127101

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga kelompok kami dapat menyelesaikan laporan yang berjudul “PENGENALAN BULLING PADA REMAJA DINI” tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah sebagai bentuk evaluasi kegiatan penyuluhan tentang “PENGENALAN BULLYING PADA REMAJA DINI” di Sekolah Dasar (SD) Negeri Jomblangan.

Pada kesempatan ini, kelompok kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga laporan ini dapat selesai.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan laporan ini sebaik mungkin, kami menyadari bahwa laporan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan laporan ini.

Akhir kata, kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB III PELAKSANAAN PENYULUHAN	9
A. Waktu	9
B. Tempat	9
C. Sasaran	9
D. Materi	9
E. Metode yang Digunakan	9
F. Alat Peraga	9
G. Evaluasi	10
1. Bentuk Evaluasi	10
2. Jumlah	12
H. Pelaksanaan Kegiatan	12
I. Alokasi Waktu	12
J. Anggaran Dana	13
BAB IV HASIL	14
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	17
A. Kesimpulan	17
B. Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	20

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pre-test dan Post-test

Tabel 3.2 Rundown Kegiatan Penyuluhan

Tabel 3.3 Anggaran Dana Kegiatan Penyuluhan

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Pre-Test dan Post-Test Pengetahuan Siswa-Siswi mengenai pengenalan bullying pada remaja dini

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 6.1 Foto bersama bapak kepala sekolah SD Negeri Jomblangan
- Gambar 6.2 Foto bersama siswa-siswi 5B SD N Jomblangan
- Gambar 6.3 Pengerjaan soal pre test
- Gambar 6.4 Penyampaian materi

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto bersama bapak kepala sekolah SD Negeri Jomblangan
- Lampiran 2 Foto bersama siswa-siswi kelas 5B SD Negeri Jomblangan
- Lampiran 3 Pengerjaan pre test
- Lampiran 4 Penyampaian materi
- Lampiran 5 Daftar hadir siswa kegiatan penyuluhan
- Lampiran 6 Powerpoint kegiatan penyuluhan
- Lampiran 7 Lembar Pre dan Post Test

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah menjadi lingkungan pada siswa atau murid dalam proses untuk berinteraksi sosial secara langsung dengan teman sebaya atau guru. Akan tetapi, sekarang ini banyak terjadi permasalahan yang dilakukan oleh siswa atau murid di lingkungan sekolahnya. Masalah yang sering muncul salah satunya adalah tentang bullying (Kusuma, 2014). Menurut Dan Olweus, penulis dari *Bullying at School*, bullying bisa dibagi menjadi dua bagian yaitu Direct bullying (intimidasi secara fisik, verbal) dan Indirect bullying (Isolasi secara sosial) (Olweus,1993).

Bullying yang terjadi di lingkungan sekolah telah menjadi masalah global. Tidak sedikit orang tua dan sekolah berpandangan bahwa bullying hanya terjadi pada siswa dengan jenjang SMP dan SMA, padahal faktanya banyak pula terjadi pada anak sejak rentang usia 3 sampai 12 tahun. Pada usia inilah kasus bullying kurang mendapatkan perhatian karena dianggap sebagai hal yang wajar (Sari and Azwar, 2017).

Seriusnya permasalahan bullying bukan hanya serius bagi pihak-pihak yang menjadi korban, tetapi merupakan permasalahan besar bagi semua. Korban bullying bisa berubah menjadi pelaku bullying dikemudian hari. Bullying merupakan suatu tindakan yang lebih menunjukkan perilaku yang agresif dan manipulative, yang dapat dilakukan oleh satu orang atau lebih yang ditunjukkan kepada orang lain,seringnya berisi kekerasan dan menunjukkan adanya ketidakseimbangan kekuatan anantara korban dan pelaku. Perilaku bullying ini sering tumpang tindih dengan beberapa jenis abnormalitas pada anak. Anak-anak masih dikatakan normal jika melakukan bullying dalam frekuensi yang rendah, namun jika perilaku ini dilakukan secara terus menerus harus diwaspadai akan adanya indikasi keabnormalitasan pada anak tersebut.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Kegiatan penyulihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi mengenai pengenalan bullying pada remaja dini.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengetahuan siswa-siswi mengenai pengenalan bullying sebelum promosi kesehatan
- b. Mengetahui pengetahuan siswa-siswi mengenai pengenalan bullying setelah promosi kesehatan.

C. Manfaat

1. Manfaat bagi pihak sekolah

Manfaat yang didapat oleh pihak sekolah dengan diadakannya kegiatan penyuluhan ini yaitu dapat meningkatkan pengetahuan siswa-siswi mengenai pengenalan bullying pada remaja dini.

2. Manfaat bagi Mahasiswa

Dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan masyarakat umum.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi Bullying

Bullying berasal dari bahasa Inggris, yaitu dari kata bull yang berarti banteng yang senang menyeruduk ke sana kemari. Istilah ini akhirnya diambil untuk menguraikan suatu tindakan destruktif. Berbeda dengan negara lain seperti Norwegia, Finlandia, dan Denmark yang menyebut bullying dengan istilah mobbing atau mobbing. Istilah aslinya berasal dari bahasa Inggris, yaitu mob yang menekankan bahwa biasanya adalah kelompok orang yang anonim dan berjumlah banyak serta terlibat kekerasan (Wiyani, 2014).

Bullying merupakan salah satu tindakan perilaku agresif yang disengaja dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang secara berulang-ulang dan dari waktu ke waktu terhadap seorang korban yang tidak dapat mempertahankan dirinya dengan mudah. Bullying (dikenal sebagai “penindasan/risak” dalam bahasa Indonesia) merupakan segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, bertujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus.

B. Dampak Bullying

Bentuk-Bentuk Bullying Ada tiga bentuk bullying menurut Coloroso (2007), yaitu:

1) Verbal bullying

Kata-kata bisa digunakan sebagai alat yang dapat mematahkan semangat anak yang menerimanya. Verbal abuse adalah bentuk yang paling umum dari bullying yang digunakan baik anak laki-laki maupun perempuan. Hal ini dapat terjadi pada orang dewasa dan teman sebaya tanpa terdeteksi. Verbal bullying dapat berupa teriakan dan keriuhan yang terdengar. Hal ini berlangsung cepat dan tanpa rasa sakit pada pelaku bullying dan dapat sangat menyakitkan pada target. Jika verbal bullying dimaklumi, maka akan menjadi suatu yang normal dan target

menjadi dehumanized. Ketika seseorang menjadi dehumanized, maka seseorang tersebut akan lebih mudah lagi untuk diserang tanpa mendapatkan perlindungan dari orang di sekitar yang mendengarnya. Verbal bullying dapat berbentuk name-calling (memberi nama julukan), taunting (ejekan), belittling (meremehkan), cruel criticism (kritikan yang kejam), personal defamation (fitnah secara personal), racist slurs (menghina ras), sexually suggestive (bermaksud/bersifat seksual) atau sexually abusive remark (ucapan yang kasar). Hal ini juga meliputi pemerasan uang atau benda yang dimiliki, panggilan telepon yang kasar, mengintimidasi lewat e-mail, catatan tanpa nama yang berisi ancaman, tuduhan yang tidak benar, rumor yang jahat dan tidak benar.

2) Physical bullying

Bentuk bullying yang paling dapat terlihat dan paling mudah untuk diidentifikasi adalah bullying secara fisik. Bentuk ini meliputi menampar, memukul, mencekik, mencolek, meninju, menendang, menggigit, menggores, memelintir, meludahi, merusak pakaian atau barang dari korban.

3) Relational bullying

Bentuk ini adalah yang paling sulit untuk dideteksi, relational bullying adalah pengurangan perasaan „sense“ diri seseorang yang sistematis melalui pengabaian, pengisolasian, pengeluaran, penghindaran. Penghindaran, sebagai suatu perilaku penghilangan, dilakukan bersama romur adalah sebuah cara yang paling kuat dalam melakukan bullying. Relational bullying paling sering terjadi pada tahun-tahun pertengahan, dengan onset remaja yang disertai dengan perubahan fisik, mental, emosional, dan seksual. Pada waktu inilah, remaja sering menggambarkan siapa diri mereka dan mencoba menyesuaikan diri dengan teman sebaya. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bullying terdiri dari 3 bentuk yaitu: fisik, verbal dan relasional.

C. Dampak Bullying

Bullying akan menimbulkan dampak yang sangat merugikan, tidak hanya bagi korban tetapi juga bagi pelakunya (Craig & Pepler, 2007). Menurut Coloroso (2007) pelaku bullying akan terperangkap dalam peran

sebagai pelaku bullying, mereka tidak dapat mengembangkan hubungan yang sehat, kurang cakap dalam memandang sesuatu dari perspektif lain, tidak memiliki empati, serta menganggap bahwa dirinya kuat dan disukai sehingga dapat mempengaruhi pola hubungan sosialnya di masa yang akan datang. Sementara dampak negatif bagi korbannya adalah akan timbul perasaan depresi dan marah. Mereka marah terhadap diri sendiri, pelaku bullying, orang dewasa dan orang-orang di sekitarnya karena tidak dapat atau tidak mau menolongnya. Hal tersebut kemudian akan mulai mempengaruhi prestasi akademik maupun non-akademik anak.

BAB III

PELAKSANAAN PENYULUHAN

A. Waktu

Hari/tanggal : Kamis, 23 Januari 2025

Waktu : 07.30 – 11.00 WIB

B. Tempat

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di SD Negeri Jomblangan

C. Sasaran

Sasaran pada kegiatan penyuluhan ini adalah anak Sekolah Dasar (SD) Negeri Jomblangan kelas 5B.

D. Materi

1. Pengertian bullying
2. Jenis – jenis bullying
3. Contoh perilaku bullying
4. Pecegahan bullying

E. Metode yang Digunakan

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Pengerjaan soal pre-test & post-test

F. Alat Peraga

Alat peraga atau media yang digunakan pada kegiatan penyuluhan ini berupa video, dan *powerpoint*.

G. Evaluasi

1. Bentuk Evaluasi

Bentuk evaluasi dari kegiatan penyuluhan ini yaitu berbentuk Pre-Test dan Post-Test untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa-siswi mengenai pengenalan bullying.

a. Kisi-kisi soal Pre-Test dan Post-Test

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pre-test dan Post-test

Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang menurut Anda benar!

No	Indikator	No pertanyaan	Jumlah
1.	Pengertian bullying	1	1
2.	Jenis – jenis bullying	2	1
3.	Contoh perilaku bullying	3,4,5	3
4.	Dampak bullying	6,8	2
5.	Pecegahan bullying	7,9,10	3

b. Cara penilaian Pre-test dan Post-test

Penilaian hasil pengerjaan soal pre-test dan post-test yaitu dengan memberikan skor (nilai) 1 bila jawaban benar dan skor 0 bila jawaban salah

2. Jumlah

- a. Pre-Test : 22 siswa
- b. Post-Test : 22 siswa

H. Pelaksanaan Kegiatan

1. MC (Master of Ceremony) : Firdaus Cahya & Indah
2. Pemateri : Ratri Ayu & Nova Nur
3. Games : Firdaus Cahya & Indah
4. Pembagi soal pre-test & post-test : Rizki Prasetyo & Ferbriyanti
5. Yel – yel : Margareth, Mariana ricci, Roswita
6. Konsumsi : Margareth, Mariana ricci, Roswita
7. Dokumentasi : Aplysiana & Vregy

I. Alokasi Waktu

Tabel 3.2 Rundown Kegiatan Penyuluhan

Hari dan Tanggal	Waktu	Kegiatan
Jum'at, 10 Mei 2024	07.40 – 08.00	Persiapan
	08.00 – 08.15	Pembukaan dan Pengenalan
	08.15 – 08.30	Pengerjaan pre test
	08.30 – 08.35	Ice Breaking
	08.35 – 08.50	Materi dan tanya jawab
	08.50 – 09.00	Pengerjaan Post test
	09.00 – 09.10	Pembagian konsumsi dan penutup

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat atau penyuluhan telah dilaksanakan pada Senin, 10 Mei 2024 pukul 07.30 – 09.10 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri Jomblangan dengan siswa-siswi kelas 5B berjumlah 22 siswa. Kegiatan berlangsung secara meriah karena didukung dengan siswa-siswi yang aktif dalam berkomunikasi, baik sebelum ataupun sesudah dilakukan penyampaian materi. Siswa-siswi juga berpartisipasi aktif pada sesi tanya jawab dan ketika bermain games. Sesi tanya jawab diisi bermain tebak-tebakan mengenai materi yang sudah disampaikan, bagi penjawab yang benar akan diberikan hadiah berupa *doorprize*. Selain itu juga diisi dengan bernyanyi bersama sehingga siswa-siswi tidak bosan selama kegiatan berlangsung.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	11	50
Perempuan	11	50
Jumlah	22	100
Umur		
10 Tahun	8	45,45
11 Tahun	13	50
12 Tahun	1	4,55
Jumlah	22	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden dengan kategori Jenis Kelamin laki-laki yaitu 11 orang (50%) dan jumlah perempuan sebanyak 11 orang (50%). Responden dengan kategori Usia didapatkan bahwa yang berumur 12 tahun itu paling sedikit berjumlah 1 orang (4,55%), dan responden yang berumur 11 tahun

itu paling banyak berjumlah 13 orang (50%)

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Pre-Test dan Post-Test Pengetahuan Siswa-Siswi mengenai Pengenalan Bullying

No. Pertanyaan	<i>Pre Test</i>				<i>Post Test</i>			
	Benar		Salah		Benar		Salah	
	F	%	f	%	f	%	F	%
1	21	95,45	1	4,54	22	100	0	0
2	21	95,45	1	4,54	22	100	0	0
3	20	90,90	2	9,09	22	100	0	0
4	20	90,90	2	9,09	22	100	0	0
5	17	77,27	5	22,72	22	100	0	0
6	22	100	0	0	22	100	0	0
7	21	95,45	1	4,54	22	100	0	0
8	18	81,81	4	18,18	22	100	0	0
9	21	95,45	1	4,54	22	100	0	0
10	22	98,21	0	0	22	100	0	0

B. PEMBAHASAN

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai *Pre Test* dan *Post Test*

	n	Nilai min	Nilai maks	Mean
Pre test	22	4	10	92,27
Pos test	22	10	10	100

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin dan umur dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 22 orang yang terdiri dari 11 orang siswa laki laki dan 11 orang siswi perempuan. Yang memiliki rentan usia 10 -12 tahun. Responden pada penyuluhan ini adalah siswa siswi SD N Jomblangan.

Pada Tabel diatas menunjukkan nilai hasil *pre test* dan *post test*. Pelaksanaan penyuluhan tentang bullying. Nilai minimum pre test didapatkan hasil 4 point dan nilai post test 22 point. Nilai Maksimum pre test didapat 22 point dan nilai maksimumnya di dapat 22 point. Nilai mean pre test adalah 92,27 dan nilai maksimum post test adalah 100. Berdasarkan tabel diatas juga dapat dilihat terjadi peningkatan pengetahuan mengenai materi yang di berikan pada siswa siswi kelas 5B.

Dari hasil di atas menunjukkan mean 92,27 dan 100 yang berarti terdapat perbedaan signifikan pada siswa sekolah dasar setelah dilakukan penyuluhan tentang bullying. Kondisi ini terjadi disebabkan karena pengetahuan dapat meningkat dengan adanya proses pendidikan yang telah didapatkan melalui edukasi. Hasil pengetahuan tentang pencegahan bullying setelah diberikan edukasi dapat meningkat juga dikarenakan pada saat melakukan intervensi siswa-siswa antusias dan senang dalam pelaksanaan edukasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kegiatan penyuluhan tentang “Pengenalan Perilaku Bullying Pada Remaja Dini” dilaksanakan di SD Negeri Jomblangan Banguntapan, yang diikuti 22 siswa-siswi kelas 5B.
- b. Kegiatan penyuluhan diawali dengan pengisian soal pre-test oleh siswa-siswi sebelum penyampaian materi. Berdasarkan perhitungan presentase hasil pengerjaan pre-test diperoleh hasil sebesar 92,27 %.
- c. Kegiatan penyuluhan berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan agenda yang telah disusun. Kegiatan ini diikuti secara antusias oleh siswa-siswi kelas 5B, yang terbukti dari peran siswa-siswi yang aktif bertanya pada saat diskusi bersama.
- d. Setelah penyampaian materi dan tanya jawab dilanjutkan pengisian lembar post-test. Berdasarkan perhitungan persentase hasil pengerjaan post-test diperoleh sebesar 100 %.
- e. Berdasarkan perhitungan presentase hasil pengerjaan pre-test dan post-test dapat disimpulkan bahwa presentase tersebut mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi sudah paham dan mengerti mengenai materi yang disampaikan.

B. Saran

1. Bagi siswa-siswi

Diharapkan kepada siswa-siswi untuk menambah wawasan terkhususnya tentang bullying baik itu jenis jenisnya maupun dampaknya

2. Bagi mahasiswa

Diharapkan harus lebih menguasai komunikasi karena hal tersebut akan sangat berpengaruh dalam penguasaan materi terhadap siswa - siswi

3. Bagi SD N Jomblangan

Diharapkan sekolah lebih memperhatikan siswa - siswinya agar menciptakan lingkungan yang aman dan mengurangi terjadinya bullying.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnil Adli Simamora, & Nanda Suryani Sagala. (2022). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Melalui Teman Sebaya Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Bullying Pada Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(11), 1465–1472. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i11.3012>
- Coloroso, Barbara, 2007. Stop Bullying (Memutus Rantai Kekerasan Anak Dari Prasekolah Hingga SMU). Jakarta: PT. Ikrar Mandiri abadi.
- Olweus, D. (1993). Bullying at School: What We Know and What We Can Do. Cornwall. Blackwell Publishing.
- Sari, Y. P., & Azwar, W. (2017). Fenomena Bullying Siswa: Studi Tentang Motif Perilaku Bullying Siswa Di Smp Negeri 01 Painan, Sumatera Barat. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 10(November), 333–367
- Wiyani, N.A. (2012). Save Our Children From School Bullying. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Kusuma, M. A. Q. M., and TITIN INDAH Pratiwi. "Bermain Peran Untuk Mengurangi Perilaku Bullying." *Jurnal BK 610619* (2020).
- Livana, Susanti, Y., & Silviani, M. A. (2018). Peningkatan pengetahuan dan sikap pada remaja melalui pendidikan kesehatan tentang dampak bullying. *Ners Widya Husada - p-ISSN 2356-3060*, 5(3), 113–122.

LAMPIRAN



Gambar 6.1 Foto bersama bapak kepala sekolah SD Negeri Jomblangan



Gambar 6.2 Foto bersama siswa-siswi 5B SD N Jomblangan



Gambar 6.3 Pengerjaan soal pre test



Gambar 6.4 Penyampain materi

MENGENAL LEBIH DEKAT APA ITU BULLYING ?

6TH GRADE

Bullying Prevention



Navigation icons: back, forward, search, refresh, close.

APAKAH YANG DI MAKSUD DENGAN BULLYING ?



BULLYING

Bullying merupakan perilaku kekerasan yang memiliki tujuan untuk menyakiti atau merendahkan anak lain secara terus-menerus.



Jenis – jenis Bullying



BULLYING VERBAL (perkataan)

Contoh: Nama panggilan kasar, penghinaan, atau ancaman secara lisan.



BULLYING FISIK

Contoh: Dorongan, memukul, atau merusak barang milik orang lain, dan meminta uang teman dengan memaksanya



BULLYING SOSIAL

Contoh: Menjauhi teman, memusuhi teman, membeda – bedakan teman



Apakah Bullying Dapat Merusak Hubungan Antar Teman ?

JAWABANNYA YAITU DAPAT MERUSAK HUBUNGAN ANTAR TEMAN


Karena percaya diri hilang, akan merasa dikucilkan, tidak memiliki teman dan akan menjadi bahan ejekan teman – temannya



Gambar 6.6 Materi Powerpoint Kegiatan Penyuluhan tentang Pengenalan Bullying

DAMPAK BULLYING

DAMPAK BULLYING



Penurunan nilai sekolah



Sering Menangis



Menjadi pendiam



Muncul luka dan memar



Apa yang Harus Dilakukan Jika Melihat Teman yang Sedang di Bully?

Jika melihat teman di sekolah yang sedang menjadi korban bullying, berani untuk berbicara dan Laporkan kejadian tersebut kepada guru atau petugas sekolah



BAGAIMANA MENCEGAH BULLYING DI SEKOLAH ?



**SELESAI
DAN
TERIMAKASIH
SEMUANYAA**



